



Ketua
H. Abdillah Nasih

Wakil Ketua
Suyarno, S.H., M.H.

Wakil Ketua
H. Kayan, SH

Wakil Ketua
Warin Andono, SE

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidak Proyek Betonisasi Tambaksawah-Tambakrejo, Temukan Deviasi 22 Persen

Targetkan Seminggu Selesai

WARU-Proyek betonisasi Jalan Desa Tambaksawah-Tambakrejo, Kecamatan Waru, menjadi sorotan Bupati Sidoarjo Subandi. Saat melakukan inspeksi mendadak (sidak), Subandi menemukan adanya deviasi pekerjaan sekitar 22 persen, sementara sisa masa kontrak proyek hanya tinggal beberapa hari.

Deviasi tersebut terutama terjadi pada pekerjaan jembatan yang hingga kini belum rampung sepenuhnya. Faktor cuaca serta adanya pergantian pekerjaan pada dua jembatan disebut menjadi penyebab utama keter-



BELUM RAMPUNG: Bupati Subandi (tiga dari kiri) melihat kondisi proyek betonisasi Jalan Desa Tambaksawah-Tambakrejo, Kecamatan Waru,

lambatan.

"Tadi kita temukan deviasi kurang lebih 22 persen. Kendala utamanya memang berada di pekerjaan jembatan," ujar Subandi, Senin (29/12).

Meski demikian, Subandi masih optimistis proyek tersebut dapat segera diselesaikan melalui percepatan pekerjaan. Menurutnya, hambatan yang ada relatif tidak terlalu besar dan masih dapat dikejar dengan sistem lembur.

"Kalau kita lihat di Tambaksawah, insyaallah dengan waktu sekitar satu minggu bisa selesai. Jembatannya juga sudah hampir rampung. Mudah-mudahan bisa dilakukakan lembur supaya

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Sidak Proyek Betonisasi...

cepat selesai," jelasnya. Subandi menegaskan, secara umum tidak terdapat hambatan serius dalam proyek betonisasi tersebut. Yang dibutuhkan saat ini hanyalah komitmen

dan kesungguhan dari pihak kontraktor untuk melakukan percepatan.

"Saya pikir di Tambaksawah ini tidak ada hambatan yang berat, tinggal percepatan saja. Seharusnya pekerjaan sudah bisa berakhir," tegasnya. Lebih lanjut, Subandi mengaku pri-

hatin karena deviasi pekerjaan masih kerap terjadi pada berbagai proyek infrastruktur sepanjang tahun 2025. Kondisi tersebut, menurutnya, harus menjadi bahan evaluasi serius bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

"Kasihan kalau hampir setiap peker-

jaan selalu mengalami deviasi. Ini harus menjadi koreksi ke depan. Jangan hanya diberi proyek, tapi tanggung jawabnya kurang dan kualitas pekerjaannya juga tidak baik," katanya.

Ia menambahkan, hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar pembenahan

sistem pengadaan dan pengawasan proyek pada tahun anggaran 2026. "Hampir semua kegiatan di tahun 2025 ini mengalami deviasi. Ini menjadi koreksi untuk tahun 2026, agar ke depan pekerjaan bisa tepat waktu dan kualitasnya benar-benar terjaga," pungkas Subandi. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perbaikan Jalan Rusak Dipantau Ketat Wabup

Sidoarjo, Memorandum

Satgas Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo harus bekerja ekstra keras di musim hujan seperti ini. Banyak aduan jalan rusak yang minta segera ditangani. Aduan itu pun direspons dengan cepat. Seperti perbaikan jalan yang dilakukan di akses jalan Pasar Larangan yang masih dalam pengerjaan, Senin (29/12).

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana terlihat memantau langsung proyek itu. Beberapa titik

lubang ditangani Satgas Jalan DPUBMSDA Sidoarjo. Mobil Wales juga didatangkan untuk memadatkan lapisan aspal pada jalan berlubang tersebut. Selain itu, wabup juga meminta kepala UPT Pasar Larangan untuk membersihkan saluran got di area pasar.

Koordinator Satgas Jalan Bambang Kristanto mengatakan, setiap musim hujan seperti ini memang banyak aduan jalan rusak. "Di musim hujan saat ini hampir setiap hari ada pengaduan jalan rusak kepada kami yang

harus segera kami tangani," ujarnya.

Tujuh tim disiapkan memperbaiki jalan rusak. Mereka akan menuntaskan jalan berlubang dengan mengendari mobil pick up bersama cairan aspal. "Masing-masing tim yang berjumlah delapan sampai sembilan orang ini bekerja tidak kenal lelah, bahkan di musim kemarau saja mereka juga terjun ke lapangan tetapi tidak memperbaiki jalan namun membersihkan drainase jalan dari sampah," urainya. (san/epe)



Wabup Mimik Idayana memantau perbaikan jalan rusak.

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Jalan Banjir, Guru SMPN 2 Tanggulangin Naik Perahu Karet

SIDOARJO - Para guru SMPN 2 Tanggulangin terpaksa berangkat dan pulang sekolah naik perahu karet menyusuri jalan yang tenggelam banjir kemarin (29/12). Jalan Desa Kedung Banteng sepanjang 1 Km yang jadi akses menuju ke sekolah itu terendam hampir seluruh dan tidak aman dilalui kendaraan.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto mengatakan, perahu digunakan demi keselamatan guru. Sebelumnya, ada guru yang terjatuh saat melintas naik sepeda motor di jalan tersebut. "Jalannya licin dan dalam, jadi kami pilih perahu," katanya.

Meski sedang masa libur sekolah, tapi guru tetap masuk untuk jaga secara bergiliran. Ruang kelas terendam air hingga 15 sentimeter. Banjir itu akibat rob dan proyek rumah pompa Kedung Peluk, di Kecamatan Candi.

"Listrik kami amankan, yang terendam dimatikan. Di kantor hanya sebagian kecil yang dinyalakan untuk keperluan kerja, itu pun sangat terbatas karena faktor keamanan," ujarnya. (ful/jun)

TETAP MENGAJAR: Guru SMPN 2 Tanggulangin, Sidoarjo, naik perahu karet saat pulang sekolah karena jalan kebanjiran kemarin (29/12) siang.



CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BNNK Sidoarjo Rehabilitasi 235 Pengguna Narkotika

Naik Dibanding Tahun 2024

SIDOARJO – Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo mengamankan 236 penyalahguna narkotika sepanjang tahun 2025. Dari angka tersebut, sebanyak 235 orang diputuskan untuk menjalani rehabilitasi. Sisanya diproses secara hukum hingga persidangan.

Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Gatot Soegeng Soesanto mengatakan, penanganan ratusan penyalahguna narkotika melibatkan Tim Asesmen Terpadu (TAT). "Jadi dari ratusan ini kita asesmen melalui tim yang terdiri dari jaksa, polisi, hingga dokter untuk menilai secara komprehensif apakah pengguna layak direhabilitasi

jukkan mayoritas pengguna lebih tepat menjalani rehabilitasi. Mereka lantas dikirim ke lembaga rehabilitasi masyarakat dan Klinik BNNK Sidoarjo.

Gatot mengatakan, ada 31 pelaku penyalahgunaan narkotika yang mendapatkan pendampingan lanjutan pasca rehabilitasi. "Bukan hanya mencegah kekambuhan. Namun memperkuat keberadaannya agar diterima lagi di masyarakat," ujarnya.

Dari data, jumlah pengguna yang menjalani rehabilitasi cenderung meningkat dibanding 2024. Tahun lalu, tercatat 83 orang yang diamankan BNNK. Untuk mencegah agar kasus tak bertambah, BNNK Sidoarjo menjalankan program advokasi ketahanan keluarga. desa

atau diproses pidana," katanya kemarin (29/12). Hasil asesmen menun-

bersih narkoba (Bersinar), serta diseminasi informasi bahaya narkoba. (eza/hen)



AHMAD REZA/JAWA POS

PAPARAN: Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Gatot Soegeng Soesanto (kiri) bersama Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih memberikan keterangan terkait penyalahgunaan narkoba kemarin (29/12).

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Pemkab Desak Desa Segera Bentuk Panitia Pilkades

Paling Lambat
1 Januari 2026

SIDOARJO—Pemkab Sidoarjo meminta seluruh desa yang akan menggelar Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) segera membentuk panitia. Paling lambat 1 Januari 2026. Sebab nantinya panitia pilkades akan ditetapkan secara serentak pada 2 Januari.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sidoarjo Ana Musyarifah menjelaskan jika sosialisasi terkait pelaksa-

naan pilkada sudah selesai. Termasuk tahapan pembentukan panitia. Nantinya, panitia yang telah dikukuhkan akan diresmikan lewat surat keputusan (SK).

"Satu minggu lalu sudah disampaikan. Kami meminta desa segera membentuk panitia," kata Ana. Dia menambahkan jika pemkab menyiapkan edaran terkait pilkada.

Digaji APBDes

Perlu diketahui, jika masa kerja panitia berlangsung selama enam bulan. Yakni mulai Januari hingga pelantikan kepala desa terpilih. Dengan demikian anggaran dialoka-



sikan pada APBDes 2026.

Soal siapa yang dipilih, hal itu bergantung Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Namun panitia diharapkan merupakan pihak yang netral. Sehingga nantinya tidak ada persepsi atau kecurangan saat pemilihan.

Paling Banyak di Candi

Saat ini, Pemkab meminta desa menyesuaikan seluruh tahapan sesuai ketentuan yang ditetapkan. Itu untuk memastikan kelancaran pilkada. "Semua akan ditetapkan melalui keputusan resmi," kata Ana.

Satu minggu lalu sudah disampaikan. Kami meminta desa segera membentuk panitia."

Ana Musyarifah
Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa DPMD Sidoarjo

Setidaknya, ada 80 desa yang akan menggelar Pilkadestahun depan. Paling banyak di Kecamatan Candi yakni sembilan desa. Lantas disusul Tanggulangin, Buduran, Waru, dan Kota masing-masing tujuh desa. Pilkades paling sedikit di Gedangan dan Wonoayu dengan dua desa. (ful/hen)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BUPATI SUBANDI TINJAU RUMAH TAK LAYAK HUNI DI GEDANGAN DAN WARU

Sidoarjo, Pojok Kiri,- Kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap kesejahteraan masyarakat terus diwujudkan secara nyata. Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, serta Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Minggu (28/12/2025).

Dalam sidak tersebut, Bupati meninjau langsung kondisi rumah milik Lilik Rahayu di Desa Tebel dan rumah milik Mutmainah di Desa Tambaksawah. Kedua rumah tersebut dinilai tidak layak huni dan membutuhkan penanganan segera. Kegiatan ini turut didampingi oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, serta jajaran Forkopimka setempat.

Bupati Sidoarjo H. Subandi menegaskan bahwa pemerintah daerah akan segera melakukan reno-



vasi rumah warga yang kondisinya memprihatinkan, khususnya pada bagian atap dan struktur bangunan yang sudah rapuh.

"Kita akan segera melakukan renovasi, terutama pada atap rumah yang mulai roboh serta memperbaiki struktur bangunan yang sudah tidak

layak huni karena usia bangunan yang sudah tua," ujar H. Subandi saat meninjau rumah milik Lilik.

Ia juga menyampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo akan berkoordinasi dengan Baznas agar proses perbaikan dapat segera dilaksanakan, mengingat saat ini telah memasuki

musim hujan yang rawan membahayakan keselamatan penghuni rumah.

"Saya sudah berkoordinasi dengan Baznas agar pada minggu pertama bulan Januari 2026 nanti perbaikan bisa segera dilakukan, sehingga keluarga dapat tinggal dengan aman dan nyaman,"

tambahnya.

Sementara itu, Lilik Rahayu, salah satu penerima manfaat, mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas perhatian yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ia mengaku telah tinggal di rumah tersebut dalam kondisi rusak selama beberapa bulan terakhir.

"Saya mengucapkan terima kasih dan sangat bersyukur kepada Bapak H. Subandi karena rumah saya yang rusak sejak dua bulan lalu akan segera diperbaiki. Semoga setelah ini saya bisa hidup lebih layak," ucapnya dengan haru.

Melalui program penanganan RTLH ini, Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen menghadirkan hunian yang aman dan layak bagi masyarakat kurang mampu, sekaligus sebagai bentuk nyata kehadiran pemerintah di tengah masyarakat Sidoarjo. (Khol/Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI

Betonisasi Kureksari-Kepuhkiriman Tuntas

Hanya Dikerjakan 1 Orang, Ruas Kedungrejo-Wadungasri Mengecewakan

Sidoarjo, Memorandum
Ruas Jalan Kureksari-Kepuhkiriman di Kecamatan Waru mulai dapat dilewati. Senin (29/12). Untuk sementara, jalan cor sepanjang 1,340 km itu hanya dapat dilewati kendaraan roda dua saja. Sedangkan kendaraan besar, baru diperbolehkan setelah beton cor benar-benar kering.

Ketika mengecek kualitas betonisasi tersebut pada Minggu (28/12), Bupati Subandi bahkan memastikan sudah selesai dikerjakan dan siap dilewati kendaraan.

"Kureksari hari ini sudah selesai, tinggal pengeringan saja," ujarnya.

Hasil berbeda di proyek betonisasi Kedungrejo-Wadungasri juga di Kecamatan Waru. Betonisasi sepanjang 1,8 km itu, tercatat devisi 34 persen dari batas waktu kontrak. Padahal efisiensi waktu tinggal beberapa hari lagi. "Itu tadi kita hitung, satu



Subandi menduga kon-

traktor pelaksana kekurangan modal untuk mempercepat betonisasi. Pasalnya, pengerjaan pengecoran sebenarnya dapat disebut sampai 300 meter per hari. Indikasinya, ketika dicek bupati, proyek itu hanya dikerjakan satu orang. "Dari Kureksari, Tambakrejo, terus Brebek, yang mengerjakan orang satu. Apa itu modalnya tidak ada atau bagaimana? Kita tidak tahu, coba kalau

melihat proyek betonisasi saja. Ia juga melihat pengerjaan jembatan penghubung

Desa Tambaksawah dengan Tambaksumur. "Jembatan di Tambak Sawah tidak ada kendala, tinggal mempercepat pengerjaan saja," tandasnya. (san/epe)

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/SAGAN PERTANAHAN NASIONAL									
KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA & PROVINSI JAWA TIMUR									
J. KEDUNGREJO KAWAT NEMES 02 SURABAYA									
TELEP 031-8471317, FAX 031-8471317									
Untuk memuatkan Sertifikat dan sebagai pengganti Sertifikat yang hilang berdasarkan ketentuan pasal 53 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan isi dan format sebagai berikut:									
No.	Nama Pemilik	Luas Tanah	Luas Bangunan	Luas Lahan	Luas Bangunan	Luas Lahan	Luas Bangunan	Luas Lahan	Luas Bangunan
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
21.									
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									
38.									
39.									
40.									
41.									
42.									
43.									
44.									
45.									
46.									
47.									
48.									
49.									
50.									
51.									
52.									
53.									
54.									
55.									
56.									
57.									
58.									
59.									
60.									
61.									
62.									
63.									
64.									
65.									
66.									
67.									
68.									
69.									
70.									
71.									
72.									
73.									
74.									
75.									
76.									
77.									
78.									
79.									
80.									
81.									
82.									
83.									
84.									
85.									
86.									
87.									
88.									
89.									
90.									
91.									
92.									
93.									
94.									
95.									
96.									
97.									
98.									
99.									
100.									

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKEBUT: Perbaikan jalan di Jalan Pasar Larangan, Sidoarjo, yang dilaksanakan pada Senin (29/12) pagi.

Wabup Pantau Satgas Jalan Tangani Jalan Rusak

Satuan Tugas (Satgas) Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo harus bekerja ekstra keras di musim penghujan.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

BANYAKNYA aduan jalan rusak yang masuk menuntut penanganan cepat, mengingat genangan air hujan menjadi musuh utama jalan beraspal dan kerap memicu kerusakan.

Berbagai aduan tersebut direspon sigap oleh Satgas Jalan Dinas PUBMSDA Sido-

arjo. Salah satunya melalui perbaikan jalan di Jalan Pasar Larangan, Sidoarjo, yang dilaksanakan pada Senin (29/12) pagi. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana turun langsung memantau proses pengerjaan di lokasi.

Dalam kegiatan tersebut, Satgas Jalan menangani sejumlah titik jalan berlubang. Mobil Wales turut didatangkan untuk memadatkan lapisan aspal pada bagian jalan yang rusak.

Pada kesempatan yang sama, Mimik Idayana juga meminta Kepala UPT Pasar Larangan

● Ke Halaman 10



BERLUBANG: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memantau perbaikan jalan di Jalan Pasar Larangan.



CS Dipindai dengan CamScanner



Wabup Pantau Satgas...

untuk segera melakukan pembersihan saluran drainase di kawasan pasar guna mencegah genangan air.

Koordinator Satgas Jalan, Bambang Kristanto, mengatakan air merupakan

kelemahan utama jalan beraspal. Oleh karena itu, setiap musim hujan jumlah laporan jalan rusak meningkat dan membutuhkan penanganan intensif.

"Di musim penghujan seperti sekarang ini, hampir setiap hari kami menerima pengaduan jalan rusak yang

harus segera ditangani," ujar Bambang saat dihubungi, Senin (29/12).

Is menjelaskan, saat ini terdapat tujuh tim Satgas Jalan yang selalu siaga memperbaiki kerusakan jalan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Setiap tim bergerak cepat menggunakan mobil

pikap yang membawa cairan aspal untuk menambal jalan berlubang.

"Masing-masing tim beranggotakan delapan hingga sembilan orang. Mereka bekerja tanpa mengenal lelah. Bahkan di musim kemarau pun tetap turun ke lapangan, meski fokusnya

lebih pada pembersihan drainase jalan dari sampah," jelasnya.

Bambang menambahkan, Satgas Jalan tidak hanya menunggu laporan dari masyarakat. Tim juga rutin berkeliling untuk memantau kondisi jalan di berbagai wilayah. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perbaikan Jalan Rusak Dipantau Ketat Wabup

Sidoarjo, Memorandum

Satgas Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo harus bekerja ekstra keras di musim hujan seperti ini. Banyak aduan jalan rusak yang minta segera ditangani. Aduan itu pun direspons dengan cepat. Seperti perbaikan jalan yang dilakukan di akses jalan Pasar Larangan yang masih dalam pengerjaan, Senin (29/12).

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana terlihat memantau langsung proyek itu. Beberapa titik

lubang ditangani Satgas Jalan DPUBMSDA Sidoarjo. Mobil Wales juga didatangkan untuk memadatkan lapisan aspal pada jalan berlubang tersebut. Selain itu, wabup juga meminta kepala UPT Pasar Larangan untuk membersihkan saluran got di area pasar.

Koordinator Satgas Jalan Bambang Kristanto mengatakan, setiap musim hujan seperti ini memang banyak aduan jalan rusak. "Di musim hujan saat ini hampir setiap hari ada pengaduan jalan rusak kepada kami yang

harus segera kami tangani," ujarnya.

Tujuh tim disiapkan memperbaiki jalan rusak. Mereka akan menuntaskan jalan berlubang dengan mengendari mobil pick up bersama cairan aspal. "Masing-masing tim yang berjumlah delapan sampai sembilan orang ini bekerja tidak kenal lelah, bahkan di musim kemarau saja mereka juga terjun ke lapangan tetapi tidak memperbaiki jalan namun membersihkan drainase jalan dari sampah," urainya. (san/epe)



Wabup Mimik Idayana memantau perbaikan jalan rusak.

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



LOETFI/DUTA

Wabup Mimik Idayana tinjau perbaikan jalan rusak di Pasar Larangan, Senin (29/12/25)

Gerak Cepat Perbaiki Jalan Rusak di Pasar Larangan

SIDOARJO - Satgas Jalan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo bekerja ekstra keras di musim penghujan. Tingginya curah hujan menyebabkan meningkatnya aduan masyarakat terkait jalan rusak, terutama akibat genangan air yang menjadi musuh utama jalan beraspal.

Menindaklanjuti aduan tersebut, Satgas Jalan PUBMSDA Sidoarjo bergerak cepat melakukan perbaikan, salah satunya di Jalan Pasar Larangan, Senin (29/12/25). Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana turun langsung memantau proses perbaikan di lokasi.

Sejumlah titik jalan berlubang diperbaiki dengan metode tambal sulam menggunakan aspal. Mobil wales turut dikerahkan untuk memadatkan lapisan aspal agar hasil perbaikan lebih optimal.

Dalam kesempatan tersebut, Wabup Mimik Idayana juga meminta Kepala UPT Pasar Larangan untuk segera membersihkan saluran drainase dan got di sekitar pasar guna mencegah genangan air.

Koordinator Satgas Jalan PUBMSDA Sidoarjo, Bambang Kristanto, mengatakan bahwa air merupakan faktor utama yang mempercepat kerusakan jalan beraspal. Oleh karena itu, pada musim penghujan seperti saat ini, timnya harus bekerja lebih intensif.

"Di musim penghujan hampir setiap hari kami menerima pengaduan jalan rusak dari masyarakat dan semuanya harus segera ditangani," ujar Bambang saat dihubungi, Senin (29/12/25).

Ia menjelaskan, Satgas Jalan PUBMSDA Sidoarjo menyiagakan tujuh tim yang siap bergerak cepat ke seluruh wilayah Kabupaten Sido-

arjo. Setiap tim terdiri atas delapan hingga sembilan personel yang dilengkapi kendaraan pikap dan material aspal cair untuk menutup lubang jalan.

"Masing-masing tim bekerja tanpa mengenal lelah. Bahkan di musim kemarau pun mereka tetap turun ke lapangan, tidak hanya memperbaiki jalan, tetapi juga membersihkan drainase dari sampah," jelasnya.

Bambang menambahkan, Satgas Jalan tidak hanya menunggu laporan masyarakat, tetapi juga aktif berkeliling memantau kondisi jalan di berbagai wilayah. Jika ditemukan kerusakan, perbaikan akan segera dilakukan.

"Kami rutin berkeliling untuk mengecek kondisi jalan. Begitu ada kerusakan, langsung kami tangani agar masyarakat tetap nyaman dan aman saat melintas," pungkasnya. • Loe



SURYANTO/PIADAD SURABAYA

Kepala BNNK Sidoarjo Kombes Pol Gatot Soegeng Soesanto.

BNNK: 235 Tersangka Pengguna Narkoba Jalani Rehabilitasi

KOTA-Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo memaparkan capaian kinerja pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sepanjang tahun 2025.

randi, munculnya jenis narkotika baru, serta keterkaitan jaringan lokal dengan sindikat nasional hingga internasional menjadi tantangan serius yang harus dihadapi secara adaptif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut mendorong BNNK Sidoarjo untuk terus meningkatkan kapasitas

kan sebagai bentuk komitmen BNNK Sidoarjo dalam menghadapi ancaman narkoba yang kian kompleks.

Ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kabupaten Sidoarjo terus menunjukkan dinamika signifikan. Perkembangan modus ope-

kelembagaan serta memperkuat kolaborasi lintas sektor.

Kepala BNNK Sidoarjo, Kombes Pol Gatot Soegeng Soesanto, mengatakan sepanjang tahun 2025 pihaknya fokus memperkuat sinergi dan koordinasi dengan aparat penegak hukum,

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



BNNK: 235 Tersangka...

pemerintah daerah, serta para pemangku kepentingan terkait dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

"Di bidang pemberantasan, kami membentuk Tim Asesmen Terpadu (TAT) yang bertugas melakukan penilaian komprehensif terhadap tersangka penyalahgunaan narkoba untuk menentukan penanganan yang tepat, apakah melalui rehabilitasi atau proses hukum lanjutan," ujar Gatot.

Ia menjelaskan, Tim Asesmen Terpadu terdiri dari unsur hukum dan media. Tim hukum melibatkan jaksa, penyidik Polr, serta penyidik BNN, sementara tim media terdiri dari dok-

ter dan psikolog klinis yang telah tersertifikasi dengan metode Addiction Severity Index (ASI).

Sepanjang tahun 2025, BNNK Sidoarjo telah melakukan asesmen terhadap 236 tersangka. Dari jumlah tersebut, sebanyak 235 tersangka diputuskan menjalani rehabilitasi, baik rawat jalan maupun rawat inap, di lembaga rehabilitasi komponen masyarakat serta Klinik BNNK Sidoarjo. Sementara satu tersangka lainnya menjalani proses hukum lebih lanjut.

Selain itu, pada November 2025, BNNK Sidoarjo melaksanakan kolaborasi lintas sektor melalui Operasi Kepatuhan Sosial.

Dalam operasi tersebut, dilakukan tes urine sebagai upaya deteksi dini

penyalahgunaan narkoba terhadap 150 orang di kawasan rawan narkoba. Hasilnya, dua orang dinyatakan positif menyalahgunakan narkoba jenis benzodiazepine dan MDMA.

Di bidang pencegahan, BNNK Sidoarjo secara konsisten mengembangkan strategi berbasis advokasi serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Program pencegahan menasar berbagai lingkungan strategis, mulai dari keluarga, lembaga pendidikan, tempat kerja, hingga komunitas masyarakat.

"Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat agar memiliki daya tangkal yang kuat terhadap anca-

man narkoba," tambah Gatot.

Melalui capaian tersebut, BNNK Sidoarjo mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus memperkuat komitmen bersama dalam upaya P4GN, dimulai dari lingkungan keluarga hingga komunitas. Dengan semangat

kolaborasi, inovasi, dan pendekatan kemanusiaan, BNNK Sidoarjo optimis dapat mewujudkan masyarakat Sidoarjo yang sehat, produktif, dan berdaya saing, serta mendukung terwujudnya Indonesia Bersinar menuju Indonesia Emas 2045. (sur/vga)

Delta Cekli

KEHILANGAN

KEHILANGAN STNK MOTOR W-5545-2M AIN NURUL BADRIYAH DIA DBM PRUMPUN RT.02 RW.01 KEL. SURUH SUKODONO SIDOARJO

PASANG

IKLAN CEKLI?
HUB. 081332000782 (IMAS)

CS Dipindai dengan CamScanner



Ditinggal Pembeli, Sentra PKL Gajah Mada Dievaluasi

Pedagang Keluhkan Penurunan Pendapatan

SIDOARJO - Jumlah pengunjung Sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Gajah Mada terus berkurang. Kondisi tersebut membuat pedagang mengeluh. Mereka meminta pemkab turun tangan untuk meramaikan kembali pusat perbelanjaan.

Dari pantauan kemarin (30/12), tampak hanya ada beberapa pedagang yang membuka lapaknya. Pembeli yang datang juga sedikit.



SEPi: Pendapatan pedagang sentra PKL di Jalan Gajah Mada menurun karena jumlah pengunjung terus berkurang.

Pedagang menyebut penurunan pengunjung terjadi sejak pandemi Covid-19.

Salah satu pedagang Muhammad Ilham mengatakan, sepi pembeli sudah ter-

jadi dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya, akses sentra kurang terlihat dari jalan utama sehingga banyak pengendara tak tahu. "Kalau sudah kelewatan, mau putar balik susah karena lawan arah. Ini makin sepi," katanya kemarin (29/12).

Kondisi serupa dirasakan penjual kopi Nirwana yang telah berjualan selama tujuh tahun. Dia menyebut jumlah pelanggan terus menurun jelang akhir tahun. Pendapatan hariannya paling banyak berkisar Rp 50 ribu hingga Rp 70 ribu. Itu pun kalau sedang ramai.

Selain minim pembeli, pedagang juga tetap membayar iuran sebesar Rp 7 ribu per hari. "Kami berharap ada perhatian dari pemerintah, seperti penyelenggaraan event untuk menarik pengunjung," ujarnya.

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Dinkop UM Sidoarjo Amat Adi Subhan menyebut aktivitas sentra PKL umumnya lebih ramai pada malam hari. Terkait keluhan pedagang, pihaknya akan melakukan evaluasi. "Nanti coba kami lihat," katanya. (ful/hen)

CS Dipindai dengan CamScanner



PENGERJAAN MOLOR - Bupati Sidoarjo Subandi saat melihat progres pengerjaan jalan beton di Waru. Ada yang sudah tuntas, ada juga yang molor pengerjaannya.

Jalan Beton Kureksari Rampung Kedungrejo-Wadungasri Molor

SIDOARJO, SURYA - Progres pembangunan jalan beton di Kabupaten Sidoarjo belum sepenuhnya merata. Sejumlah ruas jalan sudah rampung dan mulai bisa dilewati, namun sebagian lainnya justru menunjukkan keterlambatan signifikan.

Salah satu proyek yang telah tuntas adalah betonisasi Jalan Kureksari-Kepuhkirmidan di Kecamatan Waru. Jalan tersebut sudah dapat dilalui kendaraan sejak Senin (29/12), meski sementara hanya diperbolehkan untuk sepeda motor.

Kendaraan roda empat dan kendaraan berat seperti truk belum diizinkan melintas, menunggu kondisi beton benar-benar kering dan kuat.

Pembangunan jalan beton sepanjang 1,340 km itu telah dicek langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi. Saat peninjauan pada Minggu (28/12), proyek tersebut dinyatakan selesai sehingga mulai dibuka untuk akses terbatas.

"Untuk sementara hanya dapat dilewati kendaraan roda dua saja. Nunggu sampai betonnya benar-benar kering baru bisa dilewati mobil," kata Subandi.

Kondisi berbeda terlihat pada proyek betonisasi Jalan Kedungrejo-Wadungasri, juga Kecamatan Waru. Saat inspeksi mendadak, Bupati Subandi tampak kecewa dengan progres pengerjaan jalan sepanjang 1,8

km tersebut.

Deviasi pengerjaan proyek itu telah mencapai 34 persen. Padahal, sesuai kontrak, sisa waktu pelaksanaan tinggal beberapa hari. Namun melihat kondisi di lapangan, proyek tersebut diperkirakan tidak akan selesai sesuai jadwal.

"Kita lihat dan coba kita hitung. Satu sisi yang sudah ditbeton baru sekitar 100 meter, sementara panjangnya 1,8 km. Kalau bisa satu hari 100 meter berarti butuh 18 hari. Belum lagi di sisi sebelumnya. Jelas akan molor cukup lama ini," ujar Subandi.

Meski demikian, Subandi tetap berharap pengerjaan betonisasi Jalan Kedungrejo-Wadungasri dapat segera diselesaikan. Ia menilai ruas jalan tersebut memiliki tingkat mobilitas yang cukup tinggi, termasuk aktivitas industri di kawasan padat penduduk.

"Kita berharap bisa cepat selesai. Kasihan warga di daerah ini. Karena jalan ini termasuk mobilitas tinggi dan padat penduduk," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Subandi juga meninjau progres pembangunan jembatan penghubung antara Desa Tambak Sawah dan Desa Tambak Sumur. Menurutnya, proyek jembatan tersebut tidak mengalami kendala berarti dan hanya membutuhkan percepatan pengerjaan. (utl)

CS Dipindai dengan CamScanner





DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

ANTUSIAS: Siswa di Sidoarjo terima MBG di hari libur sekolah, Senin (29/12).

Selama Liburan MBG Dibagikan Menggunakan Wadah Sekali Pakai

KOTA-Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo tetap berjalan meski memasuki masa libur sekolah. Namun, pelaksanaannya dilakukan dengan skema berbeda. Jika pada hari sekolah makanan disa-

mempertimbangkan kondisi libur sekolah. Setiap hari, pihaknya menyalurkan sebanyak 138 paket MBG untuk siswa SD Negeri Modong Tulangan.

“Penggunaan thinwall ini hanya kami terapkan selama libur sekolah, supaya anak-anak

ompreng, selama liburan MBG dibagikan menggunakan thinwall atau wadah makanan sekali pakai agar mudah dibawa pulang oleh anak-anak.

Kepala Dapur MBG Modong Tulangan, Fitra Mauludfiyah, menjelaskan kebijakan tersebut diambil dengan

bisa membawa maknannya ke rumah," ujar Fitra, Senin (29/12).

Ia menambahkan, menu MBG selama masa liburan juga disesuaikan. Jenis makanan yang dipilih adalah menu yang tidak mudah basi sehingga tetap aman dikonsumsi

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

WARNA-WARNI:

Pos pelayanan di Terminal Purabaya bertema Minecraft jadi sasaran masyarakat berfoto.



AHMAD REZA/JAWA POS

Pos Bertema Minecraft Jadi Spot Foto

SIDOARJO – Keunikan posko Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) di Terminal Purabaya menarik perhatian penumpang bus. Pos pelayanan yang dirancang menyerupai rumah dalam *game* Minecraft itu jadi spot foto masyarakat.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo Kopol Jodi Indrawan me-

ngatakan, konsep pos pelayanan senga dibuat berbeda agar masyarakat tidak canggung untuk singgah. "Kami ingin pos pelayanan ini ramah, menarik, dan bisa dinikmati semua kalangan. Khususnya penumpang bus selama libur Natal dan Tahun Baru," ujarnya kemarin (29/12).

Meski bertema permainan,

pos pelayanan tetap berfungsi optimal. Fasilitas yang disediakan mulai ruang istirahat, klinik kesehatan, ruang bermain anak, ruang laktasi, musala, toilet, hingga mini kafe. "Polresta Sidoarjo juga menyediakan ojek gratis bagi penumpang yang kesulitan mencari transportasi lanjutan," kata Jodi. (eza/hen)

CS Dipindai dengan CamScanner